

BAB III

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisis Masalah

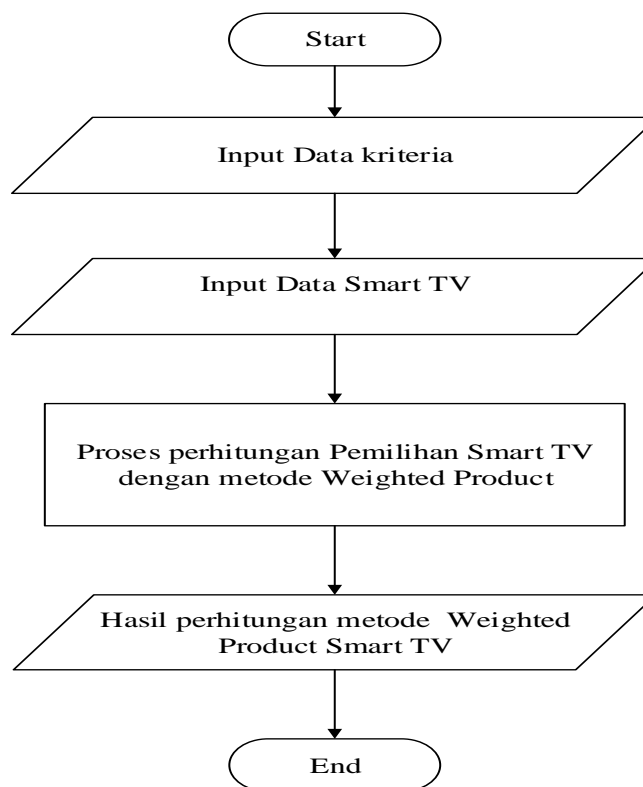
Kegiatan memilih Smart TV merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh calon konsumen yang ingin membeli Smart TV. Namun, memilih Smart TV yang tepat sesuai kebutuhan bukan hal mudah. Banyaknya pilihan tersedia di pasaran bisa jadi membuat tambah bingung memilihnya.

Oleh karena itu skripsi ini akan membahas sistem pendukung keputusan yang diharapkan dapat membantu konsumen dalam pemilihan Smart TV yang sesuai dengan mereka. Metode yang dipakai dalam pengambilan keputusan pemilihan Smart TV adalah *Weighted Product* (WP). Metode WP Merupakan metode pengambilan keputusan dengan cara perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan. WP adalah salah satu analisis multi-kriteria keputusan (*multi-criteria decision analysis / MCDA*) yang sangat terkenal. Metode multi-kriteria pengambilan keputusan *multi-criteria decision making* (MCDM). Metode MCDA, yang diberikan adalah satu set terbatas dari alternatif keputusan yang dijelaskan dalam hal sejumlah kriteria keputusan. Setiap alternatif keputusan dibandingkan dengan yang lain dengan mengalikan sejumlah rasio, satu untuk setiap kriteria keputusan. Setiap rasio diangkat ke kekuasaan setara dengan berat relatif dari kriteria yang sesuai. Maka dalam hal ini akan memberikan rekomendasi pemilihan Smart TV yang sesuai dengan yang diharapkan.

III.2 Penerapan Metode *Weighted Product*

Metode *Weighted Product* merupakan metode dengan menggunakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dengan bobot atribut yang bersangkutan (Rusdian, 2014 : 3)

Adapun gambaran alur sistem (*flowchart*) dari penerapan metode *Weighted Product* dalam sistem pendukung keputusan pemilihan Smart TV dapat dilihat pada gambar III.1.



Gambar III.1. *Flowchart* Penerapan Metode

Tahapan-tahapan Metode *Weighted Product*

Pada dasarnya langkah-langkah dalam Metode *Weighted Product* (WP) meliputi :

8. Penentuan kriteria pemilihan.
9. Penilaian bobot kepentingan tiap kriteria.
10. Penentuan *Range* nilai tiap kriteria.
11. Penentuan tiap alternatif menggunakan semua atribut dengan penentuan *range* nilai yang disediakan yang menunjukkan seberapa besar kepentingan antar kriteria.
12. Dari data penilaian tiap bobot atribut dan nilai alternatif dibuat matrik keputusan (X).
13. Dilakukan proses perbaikan atau normalisasi bobot kriteria (W).

$$W_j = \frac{w_j}{\sum_n w_j}$$

Keterangan :

W_j = Bobot atribut

$\sum w_j$ = Penjumlahan bobot atribut

14. Dilakukan proses normalisasi (S) matrik keputusan dengan cara mengalikan ranting atribut, dimana ranting atribut terlebih dahulu harus dipangkatkan dengan bobot atribut.

Atribut Keuntungan : pangkat bernilai positif

Atribut Biaya : pangkat bernilai negatif

$$S_i = \prod_{j=1}^n x_{ij} W_j$$

Keterangan :

S_i = hasil normalisasi

X_{ij} = ranting alternatif per atribut

W_j = Bobot atribut

i = Alternatif

j = Atribut

n = Banyaknya kriteria

$\prod_{j=1}^n x_{ij}$ = Perkalian ranting atribut alternatif per atribut dari $j = 1 - n$

9. Proses preferensi untuk tiap alternatif (V).

$$V_i = \frac{\prod_{i=1}^n x_{ii} W_i}{\prod_{j=1}^n (x_{j*}) W_j}$$

Keterangan :

V_i = Hasil preferensi alternatif ke- i

X_{ij} = Ranting alternatif per atribut

W_j = Bobot atribut

i = alternatif

j = atribut

$\prod_{j=1}^n X_{ij} W_j$ = Perkalian ranting alternatif per atribut dari $j = 1 - n$

$\Pi_j = \mathbf{1}(x_j^*)^{W_i}$ = Penjumlahan hasil perkalian ranting alternatif per atribut dari $j = 1 - n$

(Rusdian, 2014 : 3-4)

Contoh Kasus :

Konsumen ingin melakukan pemilihan Smart TV SAMSUNG1 (TV001) dan SAMSUNG2 (TV002) berdasarkan kriteria Smart TV yaitu : harga, *screen size*, jenis, *feature*, berat, konsumsi daya. Berikut proses perhitungan metode *Weighted Product* untuk menentukan Smart TV terbaik yang harus di pilih konsumen tersebut.

Tabel III.1. Data Smart TV

Data Smart_TV							
KodeTV	Merk TV	Harga	Screen Size	Jenis	Feature	Berat	Konsumsi daya
TV001	SAMSUNG1	Rp.15000.000	42 <i>inhc</i>	LCD	Full	5 Kg	240 Watt
TV002	SAMSUNG2	Rp.8000.000	42 <i>inch</i>	LED	Wifi	6 Kg	240 Watt

Sesuai dengan data yang ada maka dilakukan pembobotan dari setiap kriteria sesuai nilai kepentingannya.

1. Harga

Tabel III.2. Bobot Harga

Harga	Nilai Bobot	Keterangan
Rp.2000.000 - Rp.8000.000	5	Murah
Rp.8100.000 - Rp.12000.000	4	Cukup
Rp.12100.000 - Rp.1500.0000	3	Sedang
Rp.15100.000 - Rp.18000.000	2	Cukup Mahal
> 18100.000	1	Mahal

2. *Screen Size***Tabel III.3. Bobot Sreen Size**

Screen Size	Nilai Bobot	Keterangan
40 Inchi – 50 Inchi	4	Baik
29 Inchi – 39 Inchi	3	Cukup
21 Inchi – 28 Inchi	2	Kurang Baik
14 Inchi – 20 Inchi	1	Tidak Baik

3. *Jenis***Tabel III.4. Bobot Jenis**

Jenis	Nilai Bobot	Keterangan
LED	5	Sangat Baik
LCD	4	Baik
Plasma	3	Cukup
Tabung	2	Kurang Baik

4. *Feature***Tabel III.5. Bobot Feature**

Feature	Nilai Bobot	Keterangan
3D	5	Sangat Baik
Full	4	Baik
Wifi	3	Cukup

5. *Berat***Tabel III.6. Bobot Berat**

Berat	Nilai Bobot	Keterangan
2 Kg- 4 Kg	5	Sangat Baik
5 Kg - 6 Kg	4	Baik
7 Kg - 8 Kg	3	Cukup
9 Kg - 10 Kg	2	Kurang Baik
> 11 Kg	1	Tidak Baik

6. Konsumsi Daya

Tabel III.7. Bobot Konsumsi Daya

Konsumsi Daya	Nilai Bobot	Keterangan
80 Watt - 100 Watt	5	Sangat Baik
101 Watt - 120 Watt	4	Baik
> 121 Watt	3	Cukup

Nilai tiap kriteria yang di dapat dari penilaian tiap alternatif

Tabel III.8. Nilai Awal

Kode	Merk TV	K1	K2	K3	K4	K5	K6
TV001	SAMSUNG1	3	4	4	4	4	3
TV002	SAMSUNG2	5	4	5	3	3	3

Kriteria Penilaian yang digunakan sebagai acuan (X) adalah :

Tabel III.9. Bobot Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian		
Kode Kriteria	Nama Kriteria	Nilai Bobot
KR001	Harga	4
KR002	<i>Screen Size</i>	2
KR003	Jenis	2
KR004	<i>Feature</i>	4
KR005	Berat	3
KR006	Konsumsi Daya	5

Nilai tertinggi untuk penilaian pada kriteria yaitu 10.

1. Dilakukan proses perbaikan atau normalisasi bobot kriteria (W) sebagai

berikut :

$$W = (4 + 2 + 2 + 4 + 3 + 5)$$

$$\text{Jumlah} = 20$$

2. Sebelumnya dilakukan perbaikan bobot terlebih dahulu maka pangkat diperoleh dari jumlah W dibagi masing-masing nilai dari kriteria yang sudah ditentukan, dan hasilnya adalah :

$$W1 = \frac{4}{4 + 2 + 2 + 4 + 3 + 5} = 0.2$$

$$W2 = \frac{2}{4 + 2 + 2 + 4 + 3 + 5} = 0.1$$

$$W3 = \frac{2}{4 + 2 + 2 + 4 + 3 + 5} = 0.1$$

$$W4 = \frac{4}{4 + 2 + 2 + 4 + 3 + 5} = 0.2$$

$$W5 = \frac{3}{4 + 2 + 2 + 4 + 3 + 5} = 0.15$$

$$W6 = \frac{5}{4 + 2 + 2 + 4 + 3 + 5} = 0.25$$

$$\sum W = 0.2 + 0.1 + 0.1 + 0.2 + 0.15 + 0.25 = 1$$

Tabel III.10. Perbaikan Bobot Kriteria (W)

Kriteria penilaian			
Kode Kriteria	Nama Kriteria	Nilai Bobot	Perbaikan Bobot (W)
KR001	Harga	4	0.2
KR002	<i>Screen Size</i>	2	0.1
KR003	Jenis	2	0.1
KR004	<i>Feature</i>	4	0.2
KR005	Berat	3	0.15
KR006	Konsumsi Daya	5	0.25

Selanjutnya dilakukan proses normalisasi (S) matrik keputusan dengan cara mengalikan ranting atribut, dimana ranting atribut terlebih dahulu harus dipangkatkan dengan bobot atribut.

a. S1(SAMSUNG1)

$$\begin{aligned}
 &= (3^{0.2})(4^{0.1})(4^{0.1})(4^{0.2})(4^{0.15})(3^{0.25}) \\
 &= 1.245731 \times 1.148698 \times 1.148698 \times 1.319508 \times 1.231144 \times 1.316074 \\
 &= 3.5142897026
 \end{aligned}$$

b. S2 (SAMSUNG2)

$$\begin{aligned}
 &= (5^{0.2})(4^{0.1})(5^{0.1})(3^{0.2})(3^{0.15})(3^{0.25}) \\
 &= 1.379729661 \times 1.148698355 \times 1.174618943 \times 1.24573094 \times \\
 &\quad 1.179147646 \times 1.316074013 \\
 &= 3.5988997842
 \end{aligned}$$

Setelah nilai (S) didapat, maka selanjutnya menjumlahkan seluruh (S) untuk menghitung preferensi untuk setiap alternatif (V). Perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{a. } V1 (\text{SAMSUNG1}) &= \frac{3.5142897026}{3.5142897026 + 3.5988997842} = \frac{3.5142897026}{7.1131894868} \\
 &= 0.4940525919 \\
 \text{b. } V2 (\text{SAMSUNG2}) &= \frac{3.5988997842}{3.5988997842 + 3.5142897026} = \frac{3.5988997842}{7.1131894868} \\
 &= 0.5059474081
 \end{aligned}$$

Tabel III.11. Hasil Preferensi Alternatif

Kode TV	Nama Alternatif	Nilai WP
TV001	SAMSUNG1	0.4940525919
TV002	SAMSUNG2	0.5059474081

Tabel III.12. Nilai Keputusan

Alternatif	Hasil
SmartTV 1	Jika SmartTV 1 lebih besar nilainya dari SmartTV 2, maka SmartTV yang terbaik adalah SmartTV 1 dan sebaliknya.
SmartTV 2	

Dari perhitungan diatas dapat diperoleh nilai terbesar terdapat pada TV002 (SAMSUNG2), Maka Smart TV (SAMSUNG2) yang menjadi alternatif terbaik dalam pemilihan Smart TV ini.

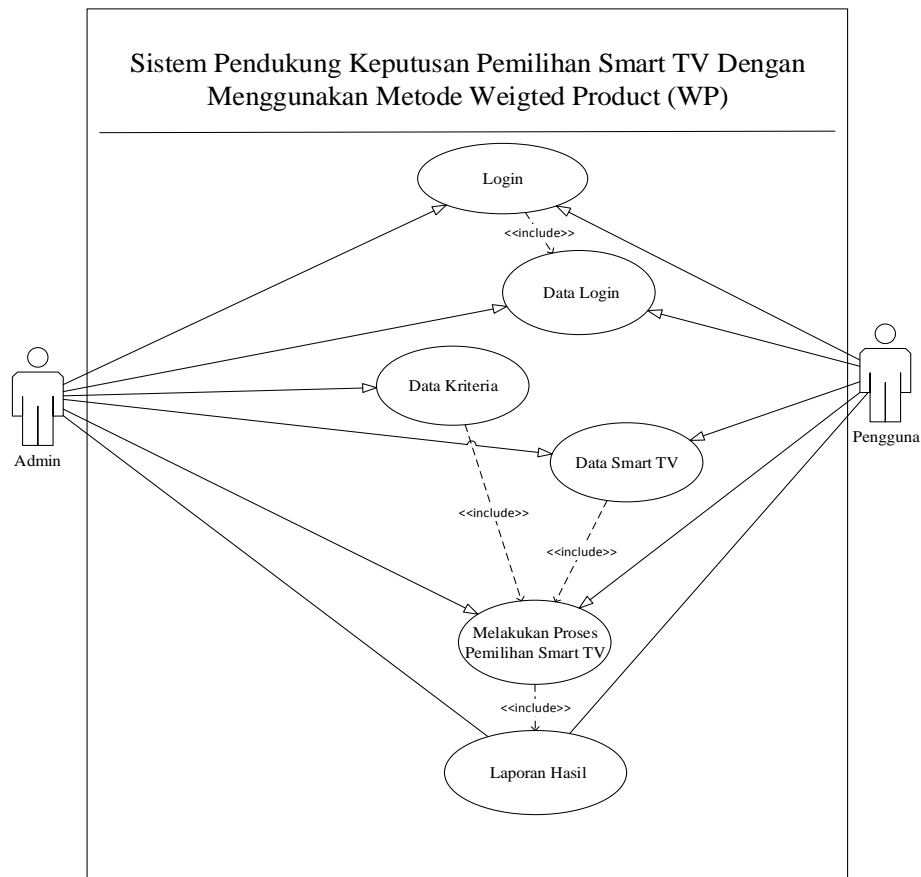
III.3 Desain Sistem

Pada perancangan sistem ini terdiri dari tahap perancangan yaitu :

1. Perancangan *Use Case Diagram*.
2. Perancangan *Class Diagram*.
3. Perancangan *Sequence Diagram*.
4. Perancangan *Activity Diagram*.

III.3.1. Use Case Diagram

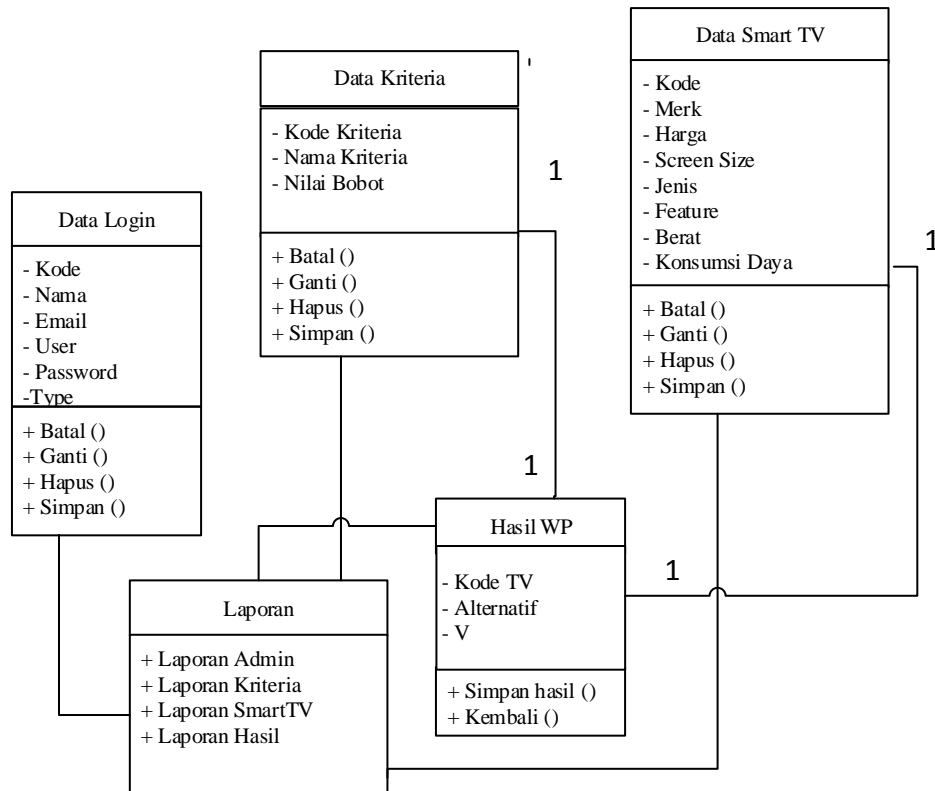
Diagram yang menggambarkan *actor*, *use case* dan relasinya sebagai suatu urutan tindakan yang memberikan nilai terukur untuk *actor*. Sebuah *use case* digambarkan sebagai *elips* horizontal dalam suatu diagram UML *use case*, dapat dilihat pada gambar III.2 :



Gambar III.2. Use Case Diagram Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan SmartTV Dengan Menggunakan Metode WP

III.3.2. Class Diagram

Class Diagram adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. *Class* menggambarkan keadaan (atribut/properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metoda/fungsi), berikut gambar *Class Diagram* :

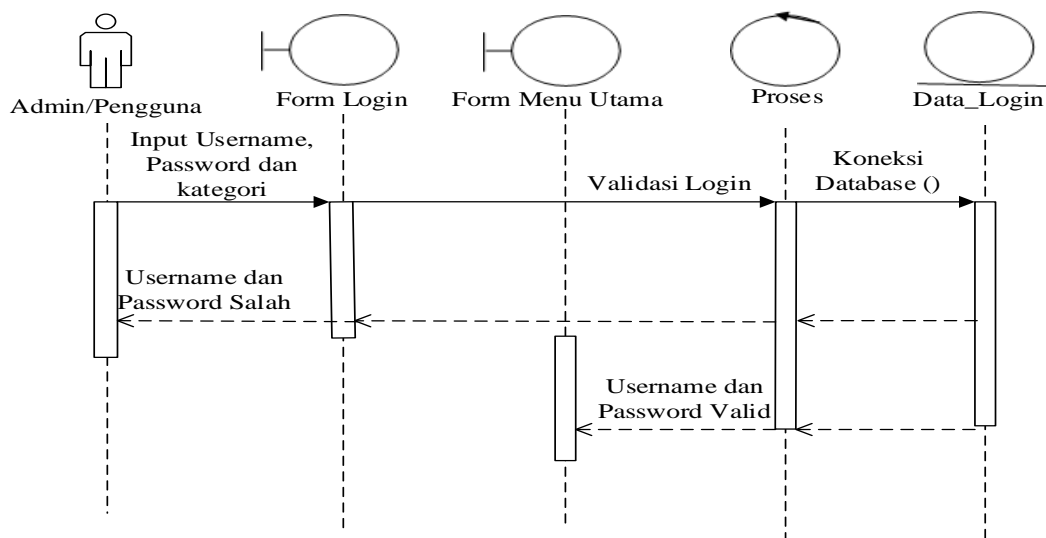


Gambar III.3. Class Diagram Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Smart TV Dengan Menggunakan Metode WP

III.3.3. Sequence Diagram

Sequence diagram menjelaskan interaksi objek yang disusun berdasarkan urutan waktu. Secara mudahnya *sequence diagram* adalah gambaran tahap demi tahap, termasuk kronologi (urutan) perubahan secara logis yang seharusnya dilakukan untuk menghasilkan sesuatu sesuai dengan *use case diagram*, berikut beberapa gambar *sequence diagram* :

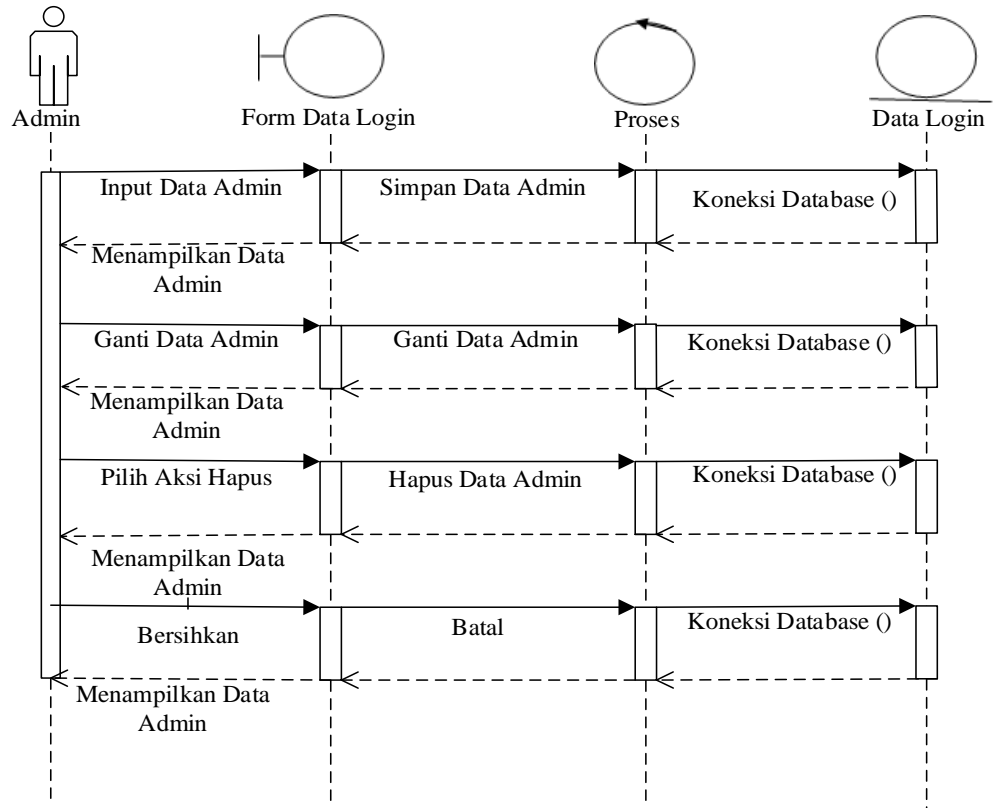
a. *Sequence Diagram Login*



Gambar III.4. Sequence Diagram Login

Gambar diatas menerangkan bahwasanya ketika Admin atau Pengguna melakukan proses *login*, apabila *username* dan *password valid* sesuai dengan database, maka akan tampil menu utama.

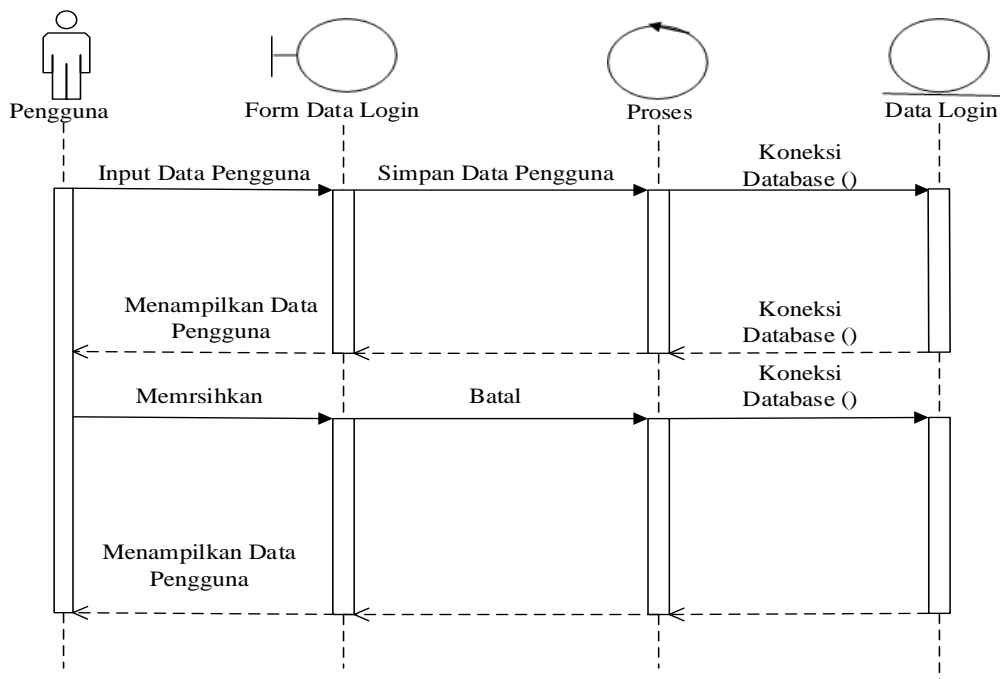
b. *Sequence Diagram Data Admin*



Gambar III.5. Sequence Diagram Data Admin

Gambar diatas menerangkan bahwasanya ketika Admin melakukan proses input data Admin, maka akan tersimpan di database dan akan menjadi kunci ketika dilakukan *Login*.

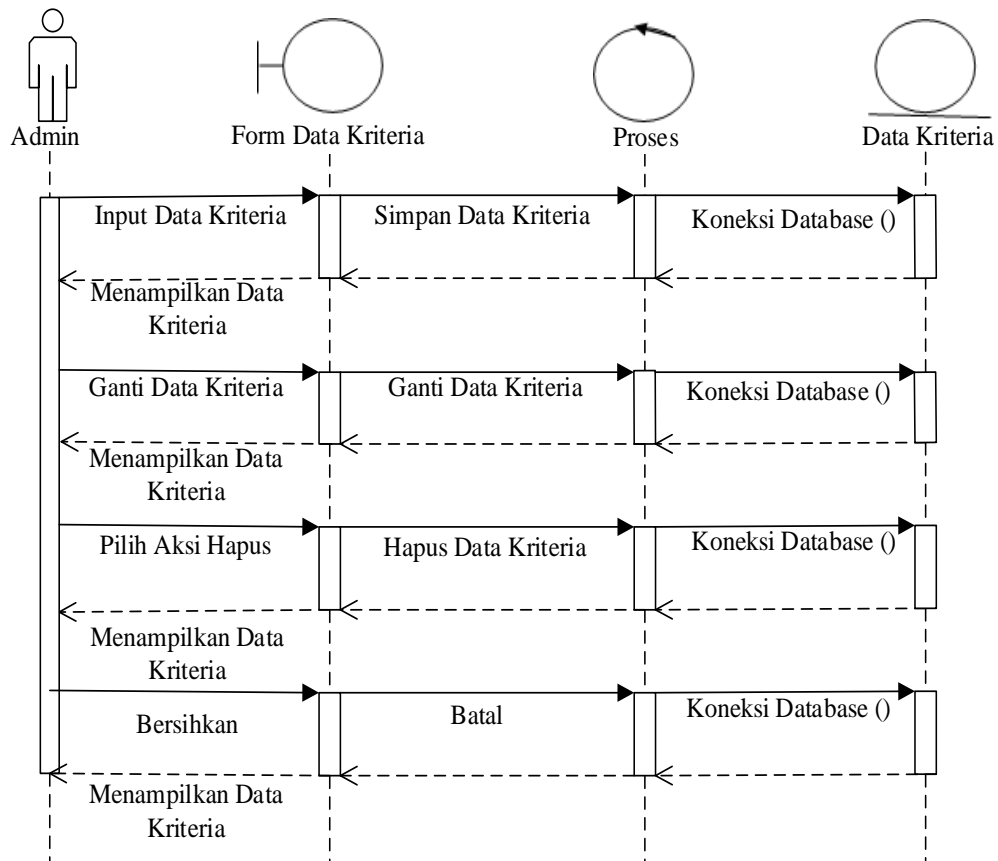
c. *Sequence Diagram Data Pengguna*



Gambar III.6. *Sequence Diagram Data Pengguna*

Gambar diatas menerangkan bahwasanya ketika Pengguna melakukan proses input data Pengguna, maka akan tersimpan di *Data Login* dan akan menjadi kunci ketika dilakukan *Login* oleh Pengguna.

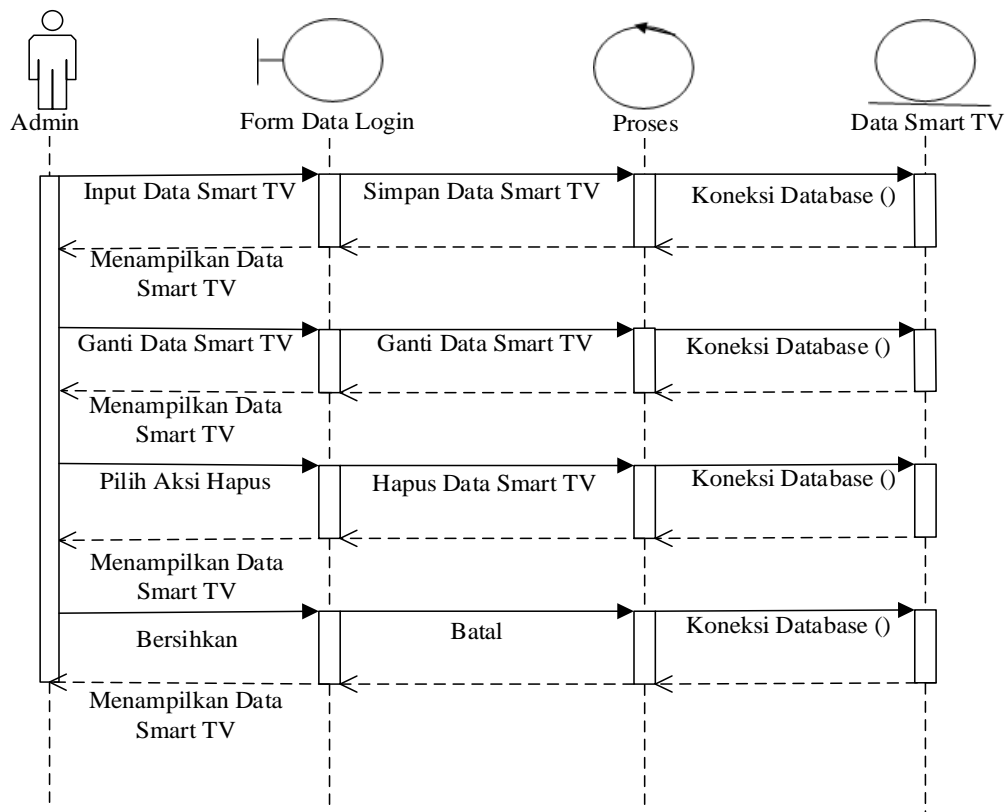
d. *Sequence Diagram Data Kriteria*



Gambar III.7. Sequence Diagram Data Kriteria

Gambar diatas menerangkan bahwasanya ketika Admin melakukan proses input data Kriteria, maka akan tersimpan di Data Kriteria dan akan menjadi informasi ketika dilakukan perhitungan.

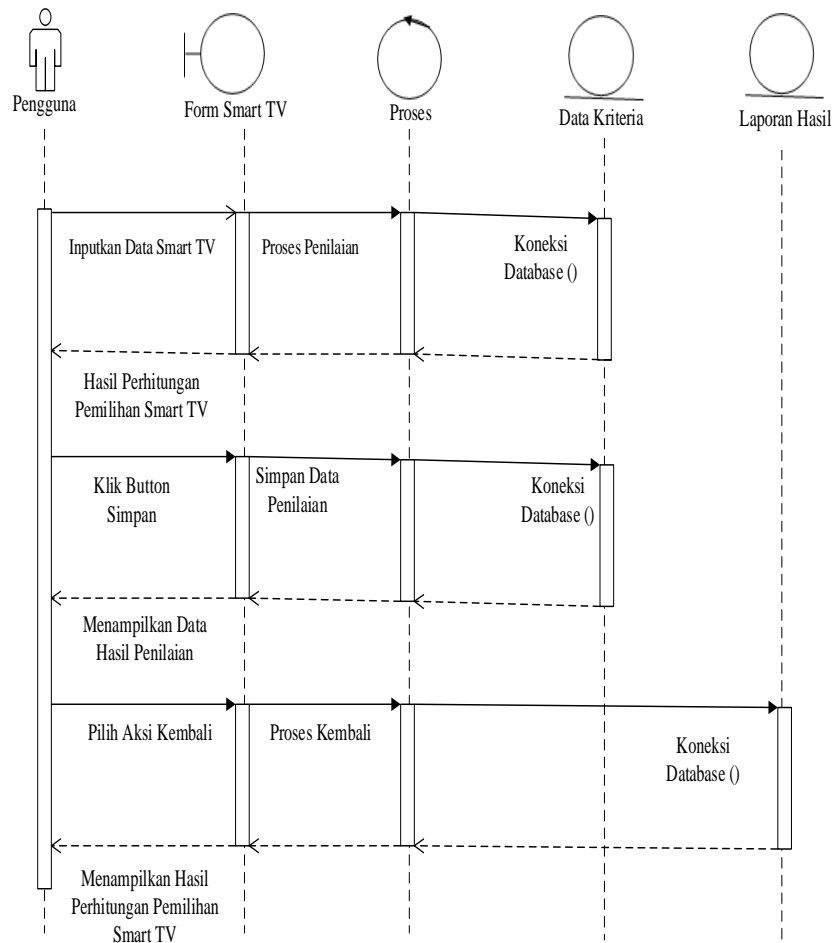
e. *Sequence Diagram Data SmartTV*



Gambar III.8. *Sequence Diagram Data SmartTV*

Gambar diatas menerangkan bahwasanya ketika Admin melakukan proses input data Smart TV, maka akan tersimpan di data Smart TV dan akan menjadi informasi ketika dilakukan perhitungan.

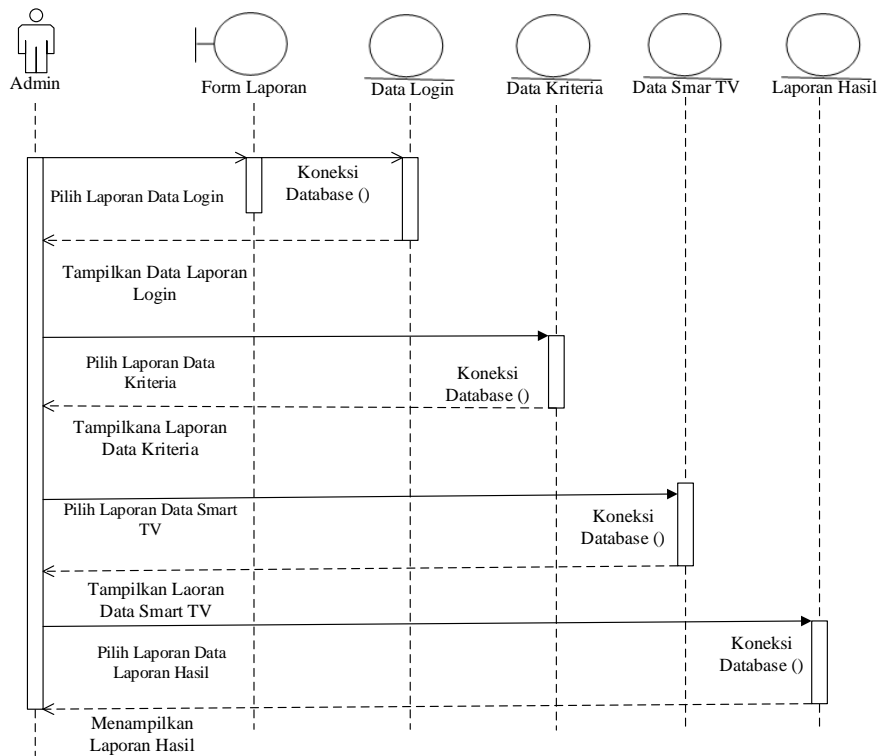
f. *Sequence Diagram* Proses Perhitungan



Gambar III.9. *Sequence Diagram* Proses Perhitungan

Gambar diatas menerangkan bahwasanya ketika pengguna melakukan pemilihan data Smart TV dan melakukan perhitungan, maka data perhitungan Smart TV dapat disimpan ke dalam data hasil.

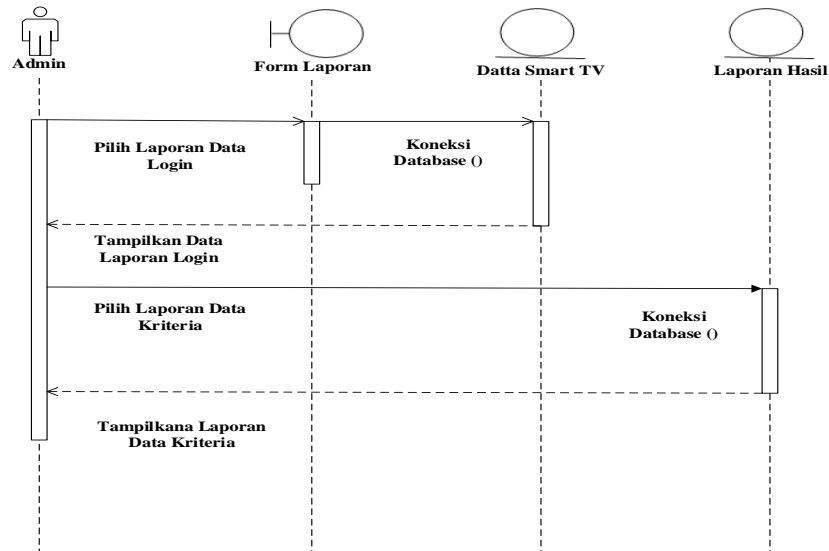
g. *Sequence Diagram Laporan Admin*



Gambar III.10. Sequence Diagram Laporan Admin

Gambar di atas menerangkan bahwa admin dapat melihat semua laporan yaitu laporan data *login*, laporan data kriteria, laporan data Smart TV dan laporan hasil.

h. *Sequence Diagram* Laporan Pengguna



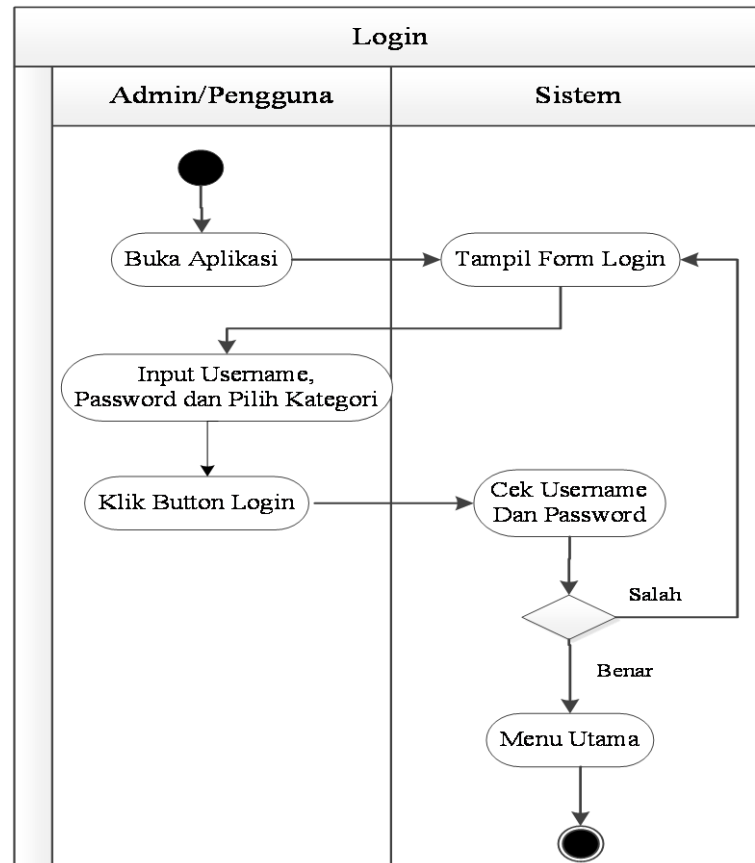
Gambar III.11. *Sequence Diagram* Laporan Pengguna

Gambar di atas menerangkan bahwa Pengguna hanya dapat melihat laporan yaitu laporan data Smart TV dan laporan hasil.

III.3.4. *Activity Diagram*

Menggambarkan aktifitas - aktifitas, objek, *state*, transisi *state* dan *event*. Dengan kata lain kegiatan diagram alur kerja menggambarkan perilaku sistem untuk aktivitas, berikut beberapa gambar *Activity Diagram*

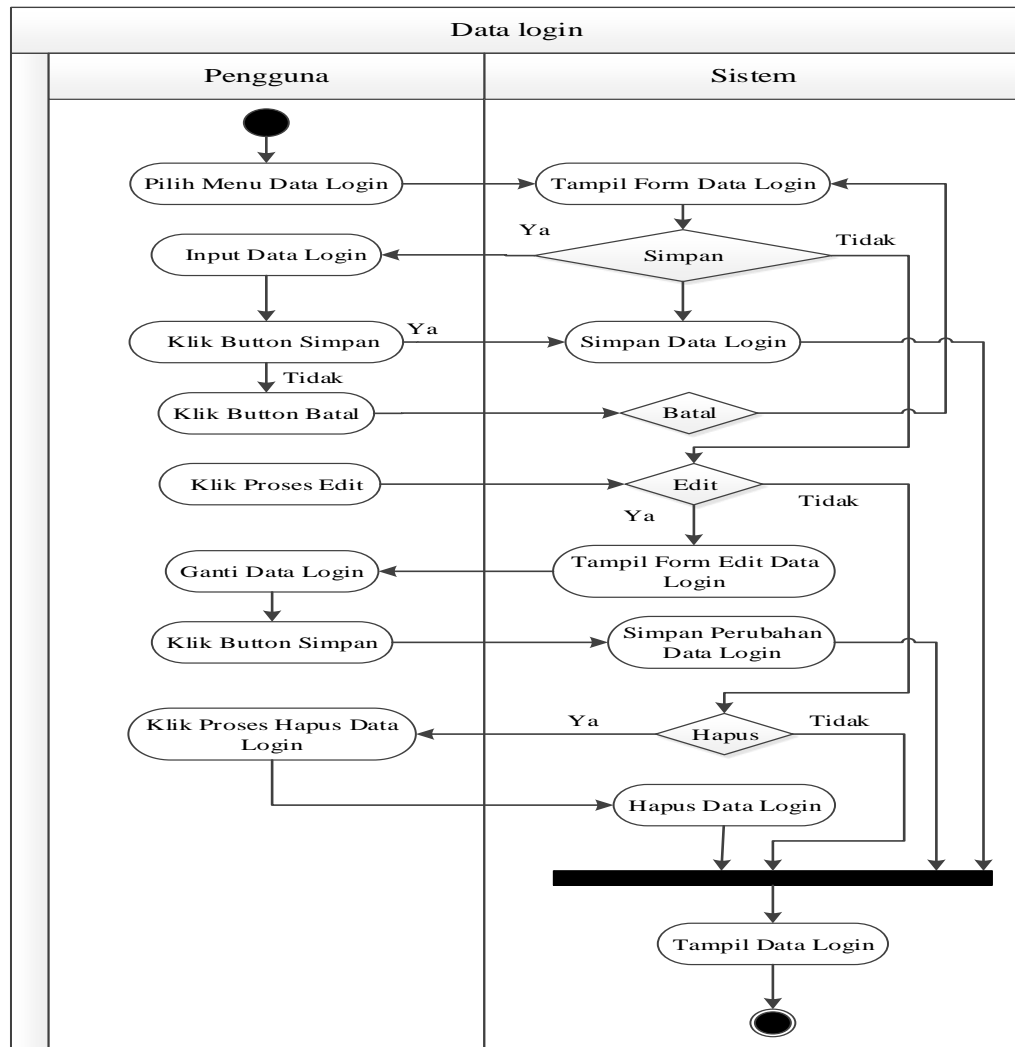
a. *Activity Diagram Login*



Gambar III.12. Activity Diagram Login

Activity Diagram Login diatas terdiri dari input *username* dan *password*, apabila *username* dan *password* salah maka sistem kembali lagi ke *login*, tapi jika benar *form* menu utama akan tampil.

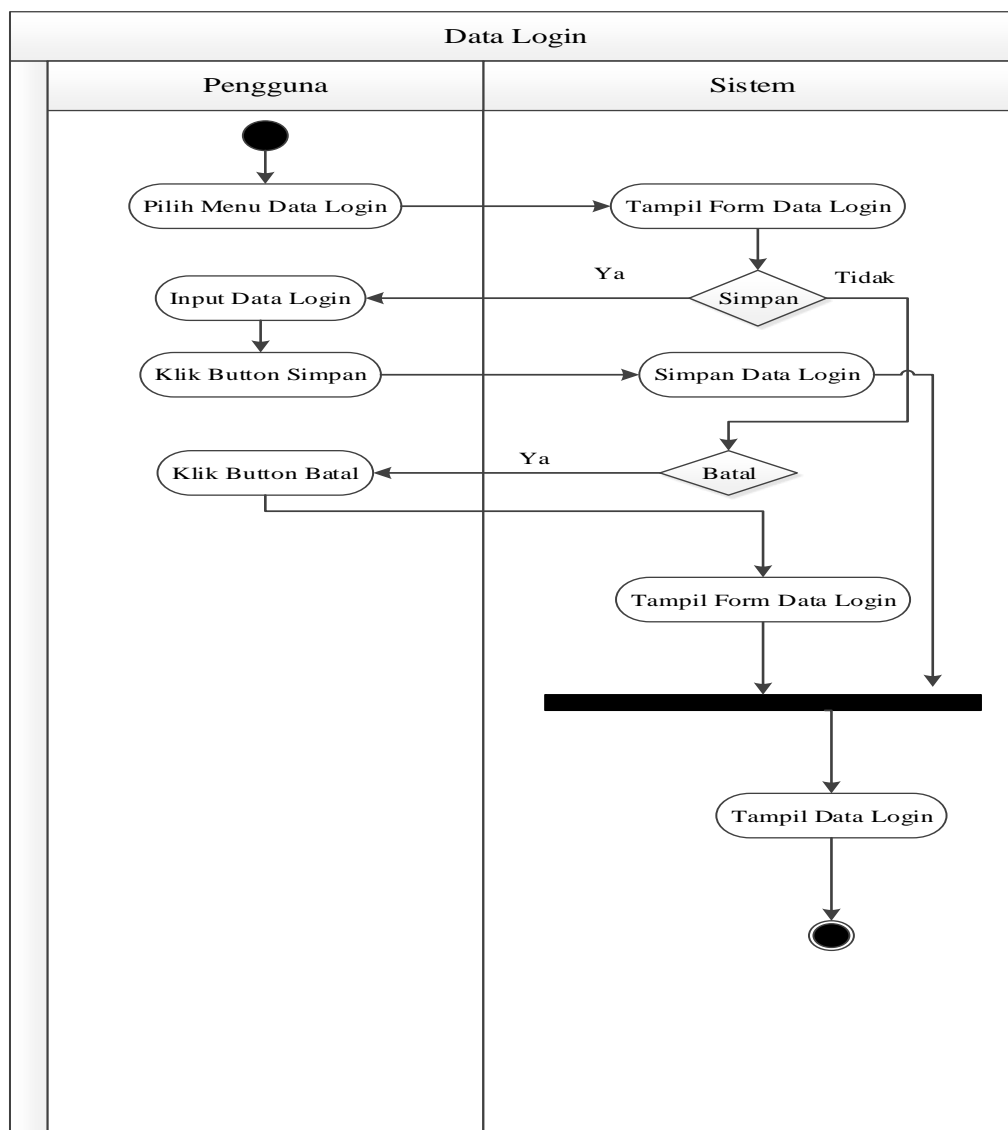
b. *Activity Diagram Data Login Admin*



Gambar III.13. Activity Diagram Data Login Admin

Activity Diagram diatas menerangkan bahwasanya ketika Admin melakukan proses input data *login* admin, maka akan tersimpan di data *login* dan akan menjadi kunci ketika melakukan *login*.

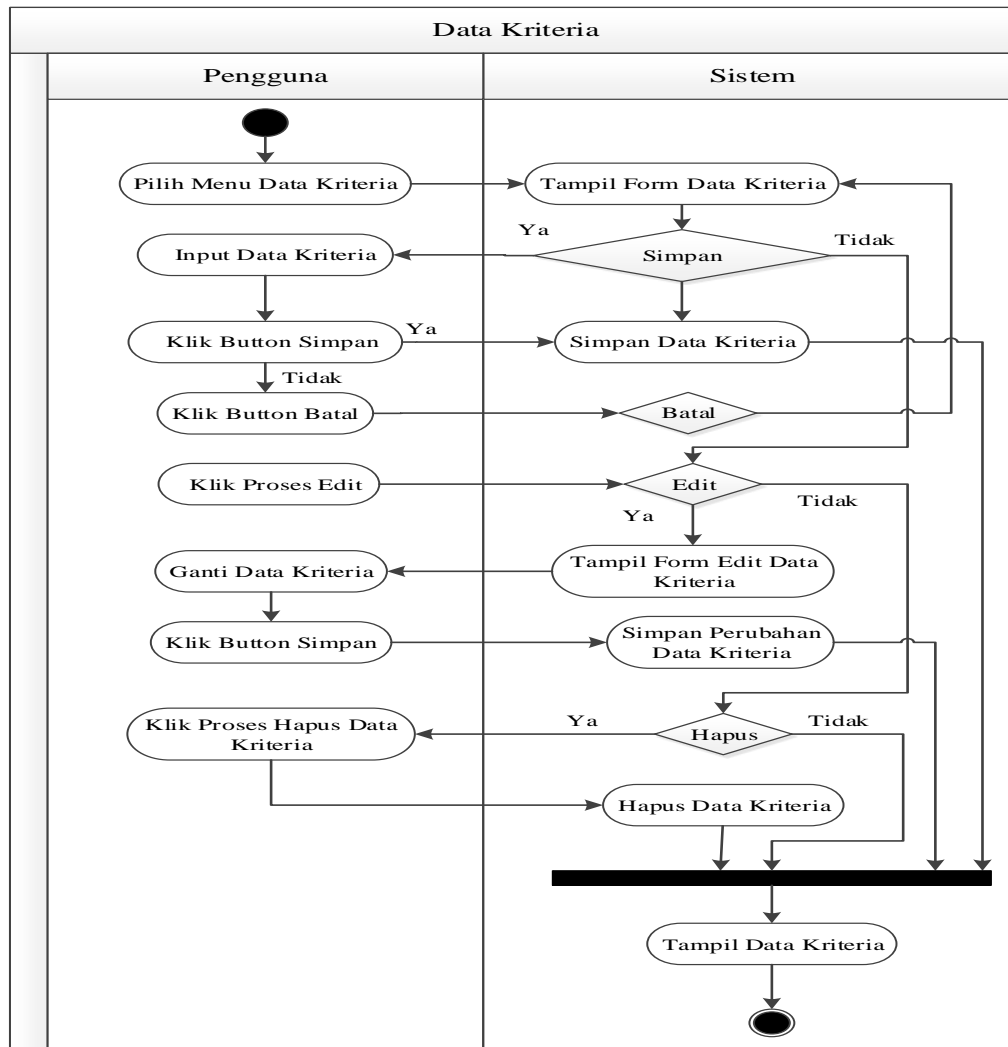
c. *Activity Diagram Data Login Pengguna*



Gambar III.14. Activity Diagram Data Login Pengguna

Activity Diagram diatas menerangkan bahwasanya ketika pengguna melakukan proses input data *login* pengguna, maka akan tersimpan di data *login* dan akan menjadi kunci ketika melakukan *login*.

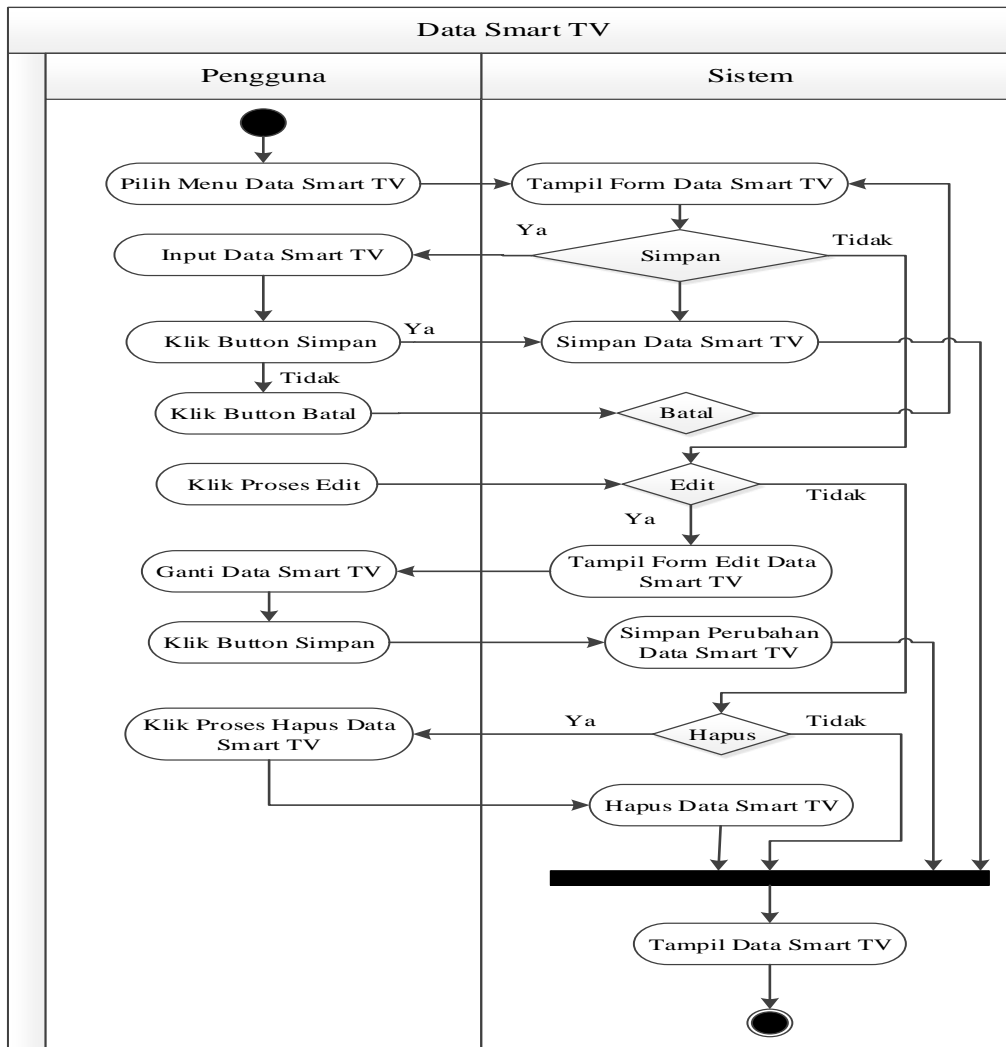
d. *Activity Diagram Data Kriteria*



Gambar III.15. Activity Diagram Data Kriteria

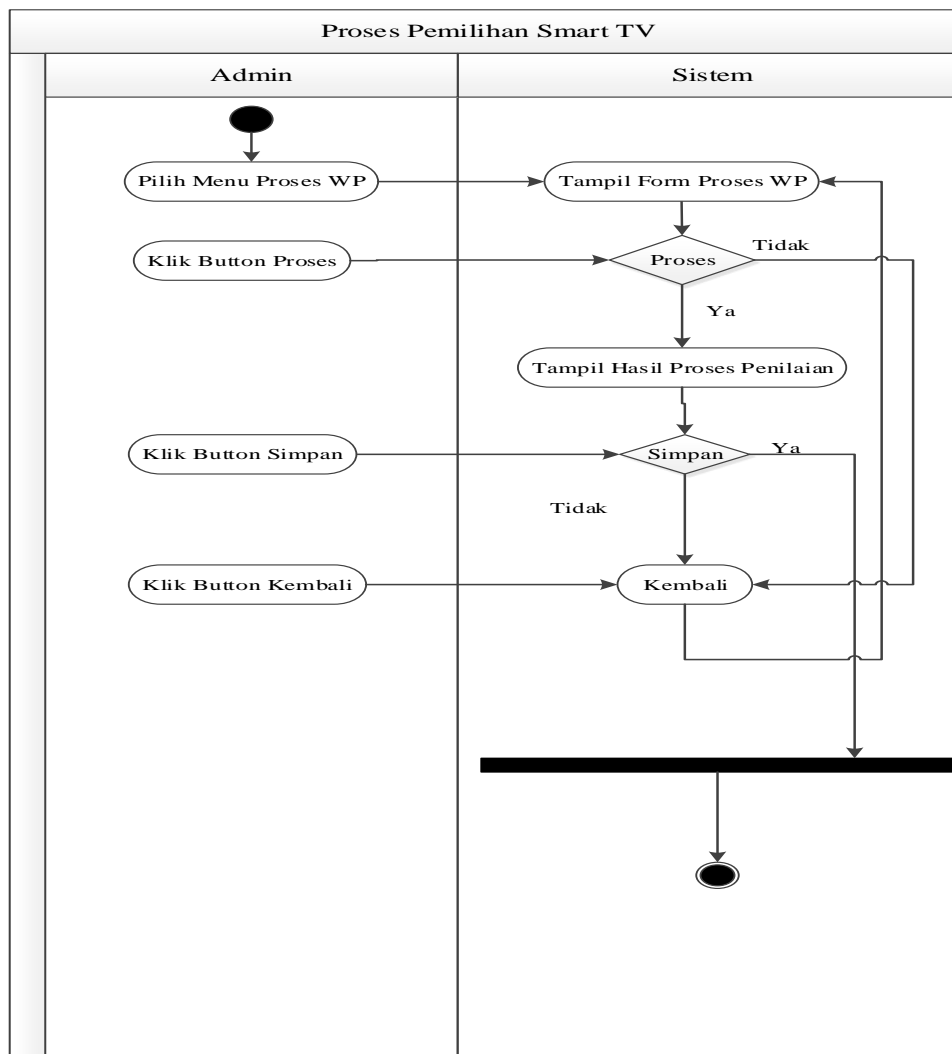
Activity Diagram diatas menerangkan bahwasanya ketika Admin melakukan proses input data kriteria, maka akan tersimpan di data kriteria dan akan menjadi informasi ketika di lakukan perhitungan.

e. *Activity Diagram Data Smart TV*



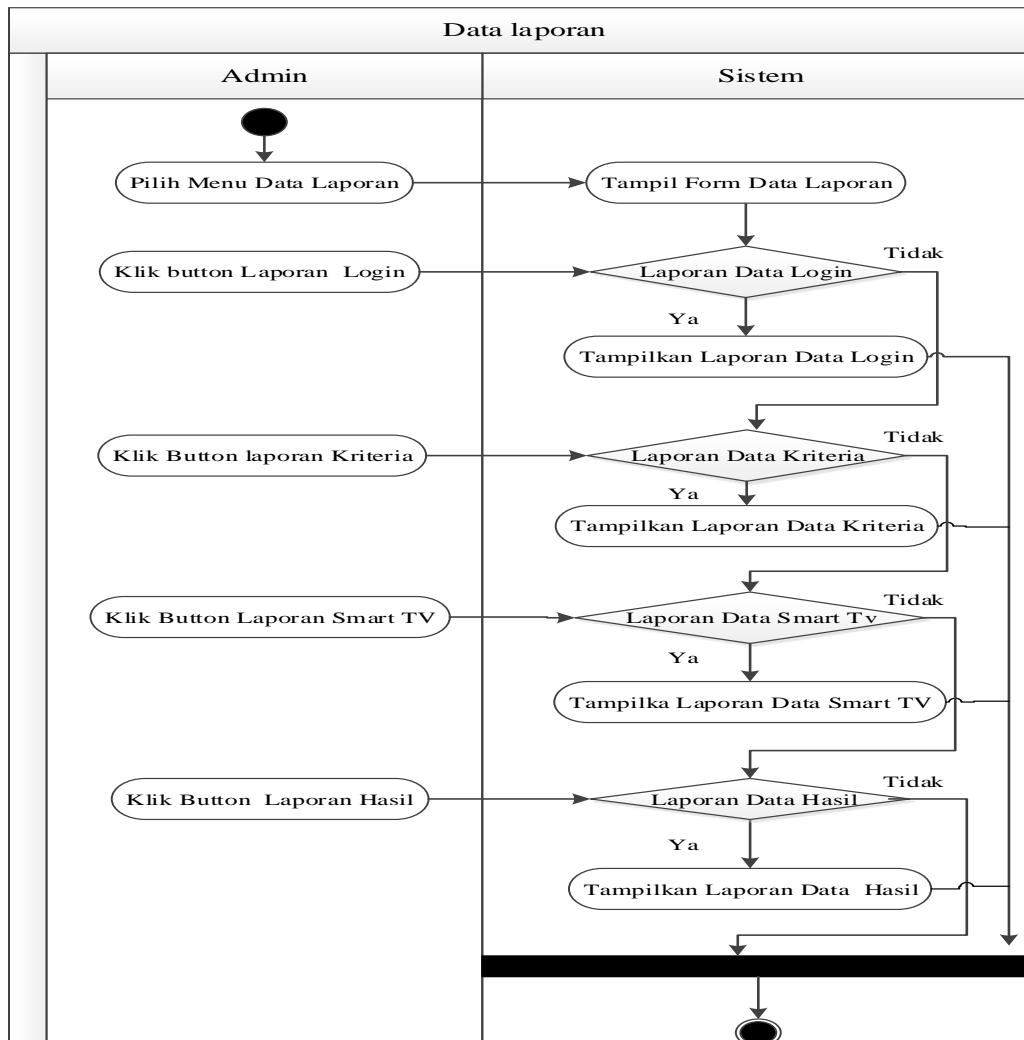
Gambar III.16. Activity Diagram Data Smart TV

Activity Diagram diatas menerangkan bahwasanya ketika admin atau Pengguna melakukan proses input data Smart TV, Maka akan tersimpan di data Smart TV dan akan menjadi informasi ketika di lakukan perhitungan.

f. *Activity Diagram* Hasil Perhitungan

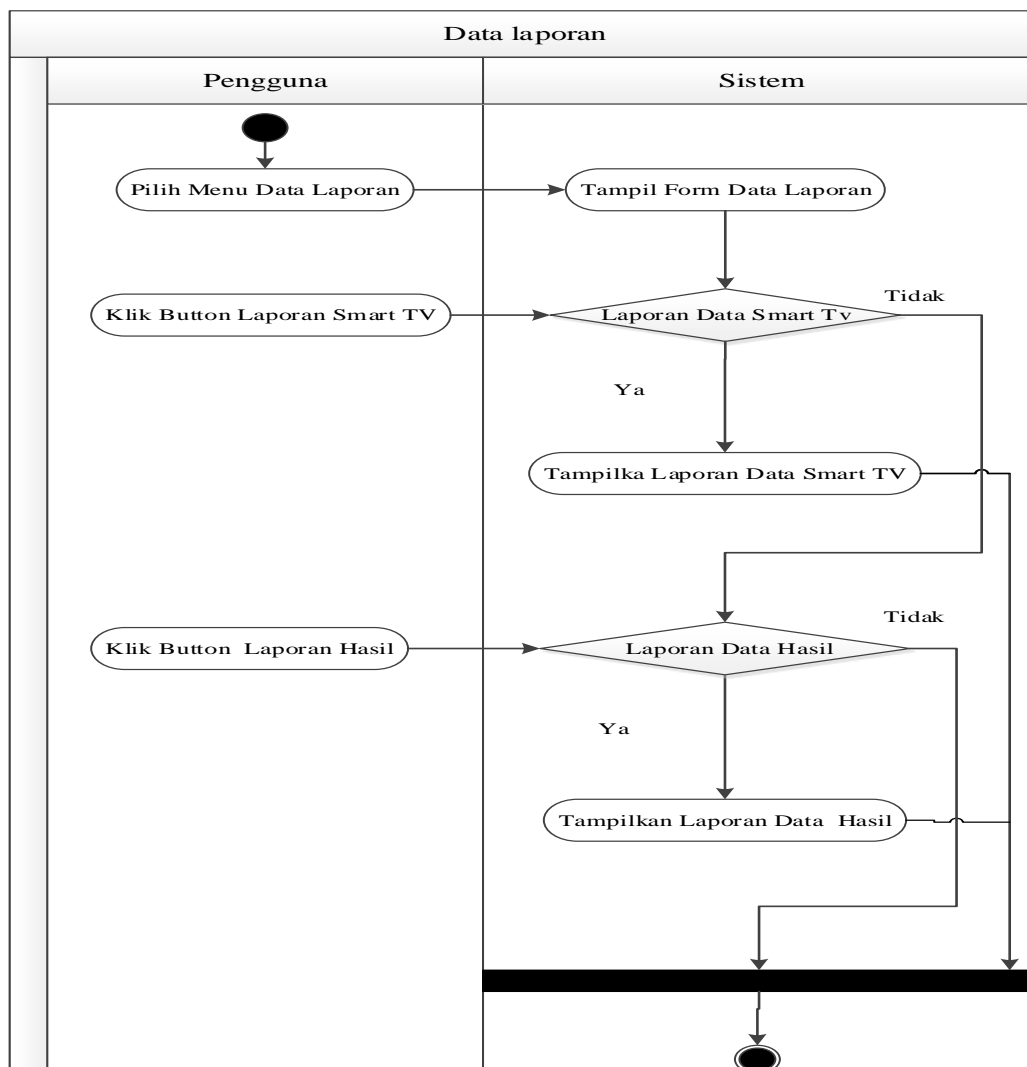
Gambar III.17. Activity Diagram Hasil Perhitungan

Activity Diagram diatas menerangkan tentang hasil perhitungan dimana yang pertama adalah klik menu proses dan klik *button* proses dan akan muncul hasil perhitungan, selanjutnya simpan atau batal.

g. *Activity Diagram* Laporan Admin

Gambar III.18. Activity Diagram Laporan Admin

Activity Diagram diatas menerangkan bahwasanya ketika admin melihat laporan, maka semua laporan dapat dilihat yaitu data *login*, data kriteria, data Smart TV data hasil di menu data laporan.

h. *Activity Diagram* Laporan Pengguna

Gambar III.19. Activity Diagram Laporan Pengguna

Activity Diagram diatas menjelaskan aktifitas laporan, setelah *login* bisa langsung klik menu laporan. Ketika pengguna melihat laporan, maka hanya laporan data Smart TV data hasil yang dapat dilihat.

III.4. Desain Database

III.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan cara pendekatan dalam membangun desain logika basis data relasional yang tidak secara langsung berkaitan dengan model data, tetapi dengan menerapkan sejumlah aturan dan kriteria standart untuk menghasilkan sturuktur tabel yang normal. Bentuk-bentuk normalisasi pada rancangan database adalah sebagai berikut :

1. Bentuk Normal Pertama (1NF / *First Normal Form*)

Kode	username	password	kode	nama_alternatif	kode	nama_kriteria	K1	K2	K3	K4	K5	K6

1). Tabel Normal Pertama

kode	username	password

2. Bentuk Normal Kedua (2NF / *Second Normal Form*)

1). TblLogin

kode	username	password

2). TblAlternatif

Kode	nama_alt	K1	K2	K3	K4	K5	K6

3). TblKriteria

kode_kri	nama_kri	bobot

4). TblHasilAkhir

kode	Nama_alt	Hasil_WP

3. Bentuk Normal Ketiga (3NF / *Third Normal Form*)

1). TblLogin

*kode	username	password

2). TblAlternatif

*kode	nama_alt	K1	K2	K3	K4	K5	K6

3). TblKriteria

*kode_kri	nama_kri	bobot

4). TblNilai

*kode	nama_alt	Hasil_WP

III.4.2. Desain Tabel/File

Perancangan struktur database adalah untuk menentukan *file database* yang digunakan seperti *field*, tipe data, ukuran data. Sistem ini didesain dengan menggunakan database *SQL Server*. Berikut adalah desain database dan tabel dari sistem yang dirancang.

1. Tabel Admin

Nama Database : SmartTV

Nama Tabel : tbl_Admin

Primary Key : Kode Admin

Tabel III.16. Tabel Admin

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*Kode Admin	Varchar	10	Primary key
Nama	Varchar	20	Nama
Emeil	Varchar	5	Email
User	Varchar	50	User
Password	Varchar	15	Password

2. Tabel Data Kriteria

Nama Database : SmartTV

Nama Tabel : tbl_Kriteria

Primary Key : Kode Kriteria

Tabel III.17. Tabel Kriteria

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*Kode Kriteria	Varchar	10	Primary key
Nama	Varchar	50	Nama
Nilai Bobot	Varchar	10	Nilai Bobot
Cost Benefit	Varchar	15	Cost Benefit

3. Tabel Data Smart TV

Nama Database : Smart TV

Nama Tabel : tbl_tv

Primary Key : kode tv

Tabel III.18. Tabel Smart TV

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*kode_tv	Varchar	10	Primary key
Nama	Varchar	50	Nama
K1	Varchar	15	Harga
K2	Varchar	15	Screen Size
K3	Varchar	15	Jenis
K4	Varchar	15	Feature
K5	Varcher	15	Berat
K6	Varcher	15	Konsumsi Daya

4. Tabel Hasil Akhir WP

Nama Database : Smart TV

Nama Tabel : tbl_hasil

Primary Key : kode

Tabel III.19. Tabel Hasil Akhir WP

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*kode_tv	Varchar	10	Primary key
nama_alternatif	Varchar	20	Nama SmartTV
nilai_wp	Varchar	20	Nilai WP

III.5. Desain User Interface

Desain user interface atau terinci yang berfungsi untuk memberikan gambaran sistem yang akan diusulkan agar dapat dilihat secara lebih detail berdasarkan pada gambaran sistem keseluruhan yang terdapat pada desain sistem.

III.5.1. Desain Output

Tampilan atau output adalah hasil dari sistem informasi yang dapat dilihat. Dalam tahapan desain output ini berupa tampilan di layar. Berikut ini adalah desain output sistem pendukung keputusan yang dirancang:

III.5.1.1. Desain Tampilan Laporan Hasil Pemilihan Smart TV

Berikut ini merupakan tampilan rancangan hasil pemilihan Smart TV pada gambar III.20. :

Report Hasil		
Tanggal		
Kode TV	Nama Alternatif	Nilai WP

Gambar III.20. Desain Tampilan Hasil Perhitungan WP

III.5.1.2. Desain Tampilan Laporan Data Kriteria

Berikut ini merupakan tampilan laporan data kriteria :

Report Kriteria		
		Tanggal
Kode Kriteria	Nama Kriteria	Nilai

Gambar III.21. Desain Tampilan Laporan Data Kriteria

III.5.1.3. Desain Tampilan Laporan Data Smart TV

Berikut ini merupakan tampilan laporan data Smart TV :

Report Smart TV

Tanggal

Kode TV	Merk	K1	K2	K3	K4	K5	K6

Gambar III.22. Desain Tampilan Laporan Data Smart TV

III.5.1.4. Desain Tampilan Laporan Data Admin

Berikut ini merupakan tampilan laporan data admin :

Report Admin

Tanggal

Kode Admin	Nama	Email	User	Password

Gambar III.23. Desain Tampilan Laporan Data Admin

III.5.2. Desain Input

Desain input merupakan masukan yang penulis rancang guna lebih memudahkan dalam *entry data*. *Entry data* yang dirancang akan lebih mudah dan cepat dan meminimalisir kesalahan penulisan dan memudahkan perubahan.

III.5.2.1. Desain Tampilan Halaman *Login Admin*

Berikut ini desain tampilan halaman *login* admin :

Silahkan Login....

Gambar

Username

Password

Kategori

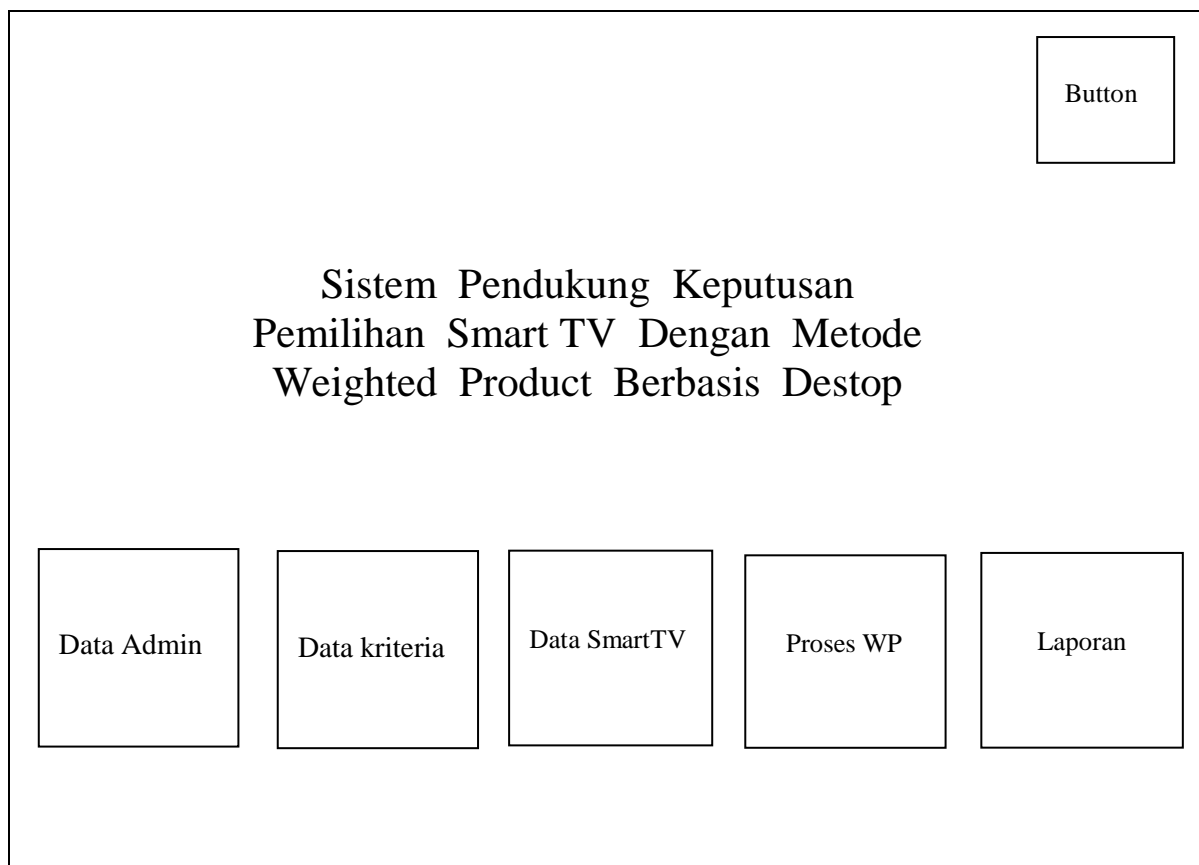
Keluar

Pegguna Baru ? [Daftar disini](#)

Gambar III.24. Desain Tampilan *Login Admin*

III.5.2.2. Desain Tampilan Halaman Utama Admin

Berikut ini merupakan rancangan tampilan halaman awal :



Gambar III.25. Desain Tampilan Menu Utama

III.5.2.3. Desain Tampilan Input Data Admin

Berikut ini merupakan rancangan tampilan input data Admin :

Data Login

Kode Admin	<input type="text"/>
Nma	<input type="text"/>
Email	<input type="text"/>
Username	<input type="text"/>
Passwoerd	<input type="text"/>
Type	<input type="text" value="v"/>

Gambar III.26. Desain Input Data Admin

III.5.2.4. Desain Tampilan Input Data Pengguna

Berikut ini merupakan rancangan tampilan input data pengguna :

Data Login

Kode Admin	<input type="text"/>
Nma	<input type="text"/>
Email	<input type="text"/>
Username	<input type="text"/>
Passwoerd	<input type="text"/>
Type	<input type="text" value="v"/>

Gambar III.27. Desain Input Data Pengguna

III.5.2.5. Desain Tampilan Input Data Kriteria

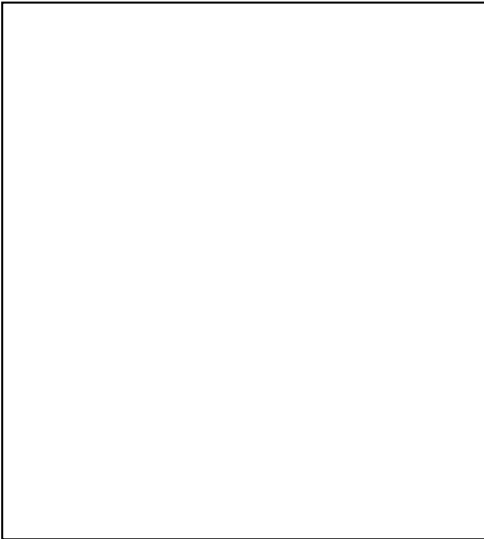
Berikut ini merupakan rancangan tampilan input data kriteria :

Data Kriteria

Kode Kriteria

Nma Kriteria

Nilai Bobot



Gambar III.28. Desain Input Data Kriteria

III.5.2.6. Desain Tampilan Input Data Smart TV

Berikut ini merupakan rancangan tampilan input data Smart TV :

Data Smart TV

<table style="width: 100%;"><tr><td style="width: 150px;">Kode TV</td><td><input type="text"/></td></tr><tr><td>Merk TV</td><td><input type="text"/></td></tr></table>	Kode TV	<input type="text"/>	Merk TV	<input type="text"/>	<table style="width: 100%;"><tr><td style="border: 1px solid black; padding: 5px 20px;">Batal</td><td style="border: 1px solid black; padding: 5px 20px;">Ganti</td><td style="border: 1px solid black; padding: 5px 20px;">Hapus</td><td style="border: 1px solid black; padding: 5px 20px;">Simpan</td></tr></table>	Batal	Ganti	Hapus	Simpan
Kode TV	<input type="text"/>								
Merk TV	<input type="text"/>								
Batal	Ganti	Hapus	Simpan						

<table style="width: 100%;"><tr><td style="width: 150px;">K1</td><td><input type="text"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr><tr><td>K2</td><td><input type="text"/> inchi</td><td><input type="checkbox"/></td></tr><tr><td>K3</td><td><input type="text"/> √</td><td><input type="checkbox"/></td></tr><tr><td>K4</td><td><input type="text"/> √</td><td><input type="checkbox"/></td></tr><tr><td>K5</td><td><input type="text"/> Kg</td><td><input type="checkbox"/></td></tr><tr><td>K6</td><td><input type="text"/> √ Watt</td><td><input type="checkbox"/></td></tr></table>	K1	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	K2	<input type="text"/> inchi	<input type="checkbox"/>	K3	<input type="text"/> √	<input type="checkbox"/>	K4	<input type="text"/> √	<input type="checkbox"/>	K5	<input type="text"/> Kg	<input type="checkbox"/>	K6	<input type="text"/> √ Watt	<input type="checkbox"/>	
K1	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>																	
K2	<input type="text"/> inchi	<input type="checkbox"/>																	
K3	<input type="text"/> √	<input type="checkbox"/>																	
K4	<input type="text"/> √	<input type="checkbox"/>																	
K5	<input type="text"/> Kg	<input type="checkbox"/>																	
K6	<input type="text"/> √ Watt	<input type="checkbox"/>																	

Gambar III.29. Desain Input Data Smart TV

III.5.2.7. Desain Tampilan Proses Perhitungan WP

Berikut ini merupakan rancangan tampilan proses perhitungan WP :

Proses SPK WP

Kode TV	Merk	K1	K2	K3	K4	K5	K6

Nilai Awal

Kode Kriteria	Nama Kriteria	Nilai	Cost/Benefit	^
				v

Bobot kepentingan		v

Nilai Bobot

Proses

Gambar III.30. Desain Tampilan Proses Perhitungan WP

III.5.2.8. Desain Tampilan Proses Akhir Perhitungan WP

Berikut ini merupakan rancangan tampilan proses akhir perhitungan WP :

Proses SPK WP

S	

Normalisasi (S)

W	

Kode TV	Alternatif	V

Hasil Akhir

Kembali

Gambar III.31. Desain Tampilan Halaman Hasil Akhir WP